

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi. Menurut (Nursalam, 2013). Penelitian korelasi ini bertujuan menggambarkan atau menemukan tingkat hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya dan apabila ada, sejauh mana hubungan antara variabel yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependent hanya satu kali pada satu saat (Saryono, 2014). Penelitian Cross-sectional ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan pengetahuan ibu tentang persalinan yang baik dan aman dengan sikap ibu hamil trimester III tentang pertolongan persalinan oleh tenaga Kesehatan di puskesmas aisirimou kecamatan Aileu Kabupaten Dili tahun 2022.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di puskesmas Aileu kota kecamatan Aileu kota Kabupaten Aileu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 – 8 Agustus 2022.

C. Populasi, Sampel dan Teknik pengambilan sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester 3 di wilayah kerja puskesmas Aileu kota dan wilayah terdekat desa aisirimou kecamatan Aileu Kabupaten Aileu, sebanyak 35.

2. Sampel

Ridwan (2015) sampel merupakan populasi yang dimiliki syarat tertentu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini populasi < 100 responden maka Teknik sampel yang diambil adalah seluruh populasi atau *total sampling* yang berjumlah 45 responden. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa total sampling dapat digunakan jika peneliti ingin menyamaratkan responden dengan syarat populasi yang kecil dan relative sedikit dengan kesalahan yang kecil.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan teknik *Total Sampling* yaitu dimana dari seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Populasi yang berjumlah 45 responden diambil seluruhnya untuk dijadikan sampel.

C. Devinisi Operasional

Tabela

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel bebas: Pengetahuan Ibu tentang penolong persalinan	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang : 1. Penolong Persalinan 2. Tempat Persalinan 3. Persalinan Yang baik dan aman 4. Persiapan Persalinan	Menggunakan kuesioner pengetahuan ibu dengan jumlah soal 20 pertanyaan, dengan skor jika benar 1 dan jika salah 0.	Kriteria 1. Baik, apabila skor 15-20 2. Cukup, apabila skor 11-14 3. Kurang apabila skor < 11	Ordinal
Variabel terikat: Sikap Ibu tentang penolong persalinan oleh tenaga Kesehatan	Merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari ibu hamil tentang pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	Menggunakan kuesioner pengetahuan ibu dengan jumlah soal 22 pertanyaan. Pertanyaan yang <i>favorable</i> maka penghitungan skor atau nilainya adalah: Sangat Setuju nilai 4, Setuju nilai, Tidak Setuju nilai 2, Sangat Tidak Setuju nilai 1. Sedangkan pertanyaan yang <i>Unfavorable</i> perhitungan skor atau nilainya adalah sangat setuju nilai 1, setuju nilai 2, tidak setuju nilai 3, sangat tidak setuju nilai 4.	Skala pertanyaan: STS :1 TS :2 S :3 SS :4 Kriteria : Median (70.00) 1. Positif apa bila jumlah skore sikap responden > nilai median (70.00) 2. Negatif apabila jumlah skore responded < nilai median (70.00) (Agustina Elis,2017).	Nominal

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data Primer merupakan data yang didapatkan atau diperoleh oleh peneliti dilapangan. Data ini bisa dikatakan sebagai data asli atau data baru (Saryono, 2017). Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan pengisian kuesioner yaitu data PengetahuanIbu tentang penolong persalinan dan Sikap ibu tentang penolong persalinan oleh tenaga Kesehatan . Penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek peneliti. Data yang di dapatkan peneliti yaitu data yang sudah di kumpulkan dari pihak lain (Arikunto, 2013)..

2. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini alat pengumpul data untuk data kunjungan Ibu hamil Trimester 3 menggunakan buku kehadiran ibu hamil Trimester 3. Buku kehadiran ibu hamil Trimester 3 adalah buku untuk mencatat jumlah kehadiran Ibu hamil dalam setahun. Sedangkan untuk PengetahuanIbu tentang penolong persalinan dan Sikap ibu tentang penolong persalinan oleh tenaga Kesehatan menggunakan kuesioner. Menurut Saryono (2017), kuesioner adalah alat pengumpulan data dengan menggunakan cara menyebarkan daftar pertanyaan berbentuk formulir, diberikan secara tertulis kepada responden guna memperoleh tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya

a. Kuesioner pengetahuan

Alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dengan menggunakan

angket (kuesioner). Untuk variabel pengetahuan tentang persalinan menggunakan pertanyaan tertutup yang didesain dengan skala model guttman. Penilaiannya diberikan nilai 1 untuk jawaban benar dan jawaban salah diberi nilai 0. Kuesioner pengetahuan tentang persalianan didasarkan pada aspek-aspek yang diukur meliputi: pengertian persalinan, macam-macam bentuk peralinan, tanda-tanda persalinan dan kala persalinan.

Tabel 3.1 Kisi – Kisi Kuesioner Pengetahuan

Variabel	Indikator	No. Butir soal
Pengetahuan	a. Penolong persalinan	1,2,3,4,5
	b. Tempat Persalinan	7,12,18,19
	c. Persalinan yang baik dan aman	6,10,16,20
	d. Persiapan Persalinan	8,9,11,13,14,15,17

b. Kuesioner sikap

Instrumen yang digunakan adalah jenis kuesioner dengan pertanyaan yang sudah disediakan jawaban yang bersifat tertutup. Kuesioner tertutup yang digunakan dan didesain berdasarkan *skala model likert* berisi sejumlah pertanyaan yang menyatakan obyek yang hendak diungkap.

Setiap item disusun menurut skala *Likert* yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Untuk pertanyaan yang *favorable* maka penghitungan skor atau nilainya adalah:

- 1) Sangat Setuju : nilai 4
- 2) Setuju : nilai 3
- 3) Tidak Setuju : nilai 2
- 4) Sangat Tidak Setuju : nilai 1

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Kuesioner Sikap

Variabel	Indikator	No. Butir soal
Kemandirian	1. Kognitif	1, 2,3, 4, 6, 7,11
	2. Afektif	9, 14,15,16,21,22
	3. Konatif	5, ,8,10, 12,13,18,19,20

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk kuesioner pengetahuan itu sudah dilakukan ujivaliditas dan reliabilitas pada penelitiannya Fera Ariyani di puskesmas Sei Lekop kecamatan Bintan Timur Kabupaten Bintan tahun 2022 dan untuk kuesioner sikap juga sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh penelitiannya Visi Prima Twin Putranti di BPM Yulianawati Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk tahun 2014.

Sehinga tidak perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

4. Prosedur Pengambilan

Langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut :

- a) Peneliti meminta surat izin permohonan kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang akan di berikan kepada Instituto Nasional da Saude (INS), Kementerian Kesehatan Timor-Leste.
- b) Setelah memperoleh surat izin dari kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo peneliti mendatangi Direktur Eksekutif Instituto Nasional da Saude (INS), Kementerian Kesehatan Timor-Leste untuk mendapatkan surat ijin melakukan penelitian dan pencari data di puskesmas Aileu.

- c) Setelah memperoleh surat izin dari kepada Direktur Eksekutif Instituto Nasional Saude (INS) peneliti mendatangi Puskesmas Aileu untuk pencarian data Puskesmas Aileu dan Ibu hamil Trimester 3.
- d) Peneliti menyampaikan tujuan penelitian kepada kepala puskesmas bahwadata yang diambil menggunakan data primer dan sekunder.
- e) Setelah memperoleh izin dari kepala puskesmas, peneliti meminta data tentang jumlah posyandu dan Ibu hamil trimester 3 yang melakukan pemeriksaan kehamian.
- f) Setelah mendapat data peneliti memilih 1 puskesmas Aileu kota dan desa Aisirimou dengan ibu hamil trimester 3 yang banyak.
- g) Setelah memilih puskesmas dan desa peneliti meminta izin ke kepala puskesmas dan kepala desa tersebut dan menemui bidan untuk mendapatkan data jumlah ibu hamil trimester 3 dan alamatnya kemudian menemui ibu hamil trimester 3 di desa.
- h) Setelah menemui ibu hamil trimester 3 peneliti mencatat kehadiran bumil dalam master table dengan melihat buku kehadiran Ibu hamil trimester 3.
- i) Setelah mencatat kehadiran bumil trimester 3 peneliti meminta bumil untuk mengisi kuesioner pengetahuan dan Sikap.
- j) Hari pertama tanggal 4 Agustus 2022 peneliti melaksanakan penelitian di puskesmas Aileu kota dengan total jumlah sebanyak 10 Responden dan pada tanggal 5-6 Agustus 2022 di desa Aisirmou dan Selo Malere total sebanyak 24.
- k) Setelah data lengkap peneliti mengecek kembali kelengkapan data
- l) Data yang telah diperoleh lalu dilakukan pengolahan data

5. Etika Penelitian

a. Informed Consent (lembar persetujuan)

Informed consent adalah persetujuan diantara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan, Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberi lembar persetujuan guna menjadi lembar responden. Tujuan informed consent yaitu agar subjek memahami dengan maksud serta tujuan penelitian dan mengerti tentang dampaknya (Hidayat, 2012). Persetujuan ini diserahkan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan. Dalam inform consent ini peneliti meminta persetujuan kepada responden dalam bentuk tertulis.

b. Anonymity (tanpa nama)

Masalah etika kebidanan adalah masalah yang menjamin pada penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan atau memasukkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya memasukkan kode dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan ditampilkan (Hidayat, 2012). Untuk menjaga kerahasiaan responden peneliti tidak memasukkan namanya, cukup mencantumkan inisial pada tabel penelitian.

c. Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah internal adalah masalah etika yang menjamin kerahasiaan hasil penelitian. Semua informasi yang sudah didapatkan akan terjamin keamanannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2012). Pada penelitian ini, peneliti menjaga privasi hasil dari pengumpulan data serta hanya diterapkan guna kepentingan penelitian saja.

E. Pengegolahan Data

Pengolahan data yang sudah didapatkan lalu akan diolah dengan tahapan pengolahan data sebagai berikut :

1. Editing

Editing yaitu melakukan pemeriksaan ulang keabsahan data yang didapatkan atau dikumpulkan. Editing bisa dilaksanakan dalam tahap pengumpulan data maupun sesudah data terkumpul (Sugiyono, 2018). Sebelum data dilakukan pengolahan, data itu harus di edit terlebih dahulu, harus dibaca kembali serta dilakukan perbaikan jika ada banyak hal yang mencurigakan. Beberapa hal yang harus dipahami dalam editing adalah kelengkapan data, kejelasan tulisan, bisa dibaca, seluruh bacaan bisa dipahami dan seluruh data cukup konsisten.

2. Pemberian Skor (Scoring)

Scoring merupakan pemberian skor pada setiap jawaban, maka jawaban kuesioner untuk pengetahuan yang berupa pilihan ganda (multiple choice), jawaban benar diberi nilai skor 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Selanjutnya untuk jawaban Sikap ibu tentang penolong persalinan oleh tenaga Kesehatan jawaban sangat setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1.

3. Pengkodean (*Coding*)

Coding merupakan Pemberian kode yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Kode yang dimaksud adalah:

a. Pengetahuan

- 1) Pengetahuan baik: 1

2) Pengetahuan cukup: 2

3) Pengetahuan kurang: 3

b. Sikap Ibu tentang penolong persalinan oleh tenaga kesehatan

Untuk menentukan sikapnya positif atau sikapnya negatif, yaitu akan dilakukan uji normalitas data. Dari hasil uji normalitas data akan digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak jika nilai signifikan berdistribusi $>0,05$ maka hasil berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikan $<0,05$ maka berdistribusi tidak normal (Saleh Syarbaini, 2018). Pada penelitian ini data variabel sikap ibu hamil dilakukan uji normalitas dengan menggunakan program SPSS dengan teknik Shapiro-Wilk merupakan metode efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil (<50).

1) Sikpa positif: 1

2) Sikap negatif: 2

4. Processing

Peneliti memasukan data dari kuesioner ke komputer agar dapat dianalisis, processing dapat dilakukan pada analisa univariat dan bivariat menggunakan komputerisasi.

5. Cleaning

Peneliti melakukan pengecekan kembali data dari setiap sumber data selesai dimasukan, untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, kemungkinan dilakukan pembetulan atau koreksi.

6. Tabulating

Manambahkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel–table berdasarkan kriteria

yang sudah ditentukan melalui lembar observasi yang sudah dipastikan skornya.

7. Entry

Yaitu pengisian kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode yang didasarkan pada jawaban responden dari masing-masing pertanyaan (Notoatmodjo, 2018). Data entry yang dipakai pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan program SPSS.

F. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data. Untuk mempermudah analisis data digunakan uji univariat, bivariat dan multivariat.

1. Analisa Univariat

Analisis univariat merupakan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing dari variabel penelitian. Tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel pengetahuan. Analisis univariat menggunakan rumus sebagai berikut (Notoadmodjo, 2012):

Rumus :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase yang dicari

F= Jumlah Frekuensi Setiap Kategori

n = Jumlah sampel

Dan statistik univariat untuk sikap, hasil uji Chi Square datanya didapatkan nilai signifikansi p value $0,170 >$ dari alpha $0,05$ maka berdistribusi tidak normal sehingga cut of point yang digunakan dalam Sikap adalah Median. Kriteria penilayannya yaitu: Median ($70,00$), positif apabila jumlah skor sikap responden $>$ nilai median ($70,00$) dan negatif apabila jumlah skor responden $<$ nilai median ($70,00$) (Agustina Elis, 2017).

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang dilaksanakan lebih dari dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Uji statistik yang dipakai adalah Chi Square dengan ketentuan jika p value $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang penolong persalinan dan sikap ibu tentang penolong persalinan (Saryono, 2017).

Didalam uji Chi Square ada penggabungan cell karena uji yang pertama ada nilai expected count < 5 dan $> 25\%$ maka melakukan penggabungan cell.

a. Syarat-syarat uji Chi-Square adalah:

- 1) Sampel besar ($n > 30$)
- 2) Semua nilai harapan (expected count) > 5 . Boleh nilai harapan (expected count) < 5 asalkan maksimal 20% dari jumlah selnya. Artinya:
 - (a) Jika tabel 2×2 , gunakan Pearson Chi-Square.
 - (b) Jika tabel 2×2 tidak ada sel yang nilai E-nya < 5 , gunakan Fisher Exact
 - (c) Jika tabel lebih dari 2×2 misalnya 3×2 , 3×3 dan 3×4 maka dilakukan uji Pearson Chi Square

3) P- Value $\leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang penolong persalinan dan sikap ibu tentang penolong persalinan.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan pada penelitian ini menggunakan program SPSS dengan teknik Shapiro-Wilk merupakan metode efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil (<50). Hasil uji normalitas Sikap didapatkan nilai 0,170 di mana nilai tersebut $> \alpha$ 0,05 maka berdistribusi tidak normal sehingga cut of point yang digunakan dalam Sikap adalah Median. Kriteria penilayannya yaitu: Median (70.00), positif apa bila jumlah skore sikap responden $>$ nilai median (70.00) dan negatif apabila jumlah skore responded $<$ nilai median (70.00) (Agustina Elis,2017).

